

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar pada hakikatnya merupakan proses interaksi dari semua situasi yang berada disekitar individu, yang melalui berbagai pengalaman.<sup>1</sup> Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan hal yang telah dirancang berdasarkan teori belajar, merupakan hal yang bukan lagi kegiatan uji coba dengan demikian akan memperoleh hasil maksimal. Prakteknya, kita melakukan proses melihat, mengamati, dan memahami suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara dua orang ataupun lebih, yaitu guru dan peserta didik.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kegiatan pengembangan diri peserta didik, guna mewujudkan cita-cita meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan budi pekerti. Selain itu pendidikan juga mempunyai peran penting dalam mempersiapkan peserta didik agar memperoleh kesuksesan karier, serta mampu berpartisipasi untuk kemajuan bangsa, maka dalam hal ini guru merupakan salah satu penting didalamnya.

Tujuan Pendidikan Nasional yang Terdapat dalam Undang-undang No. 20, Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi

---

<sup>1</sup>Rusman, Model-model Pembelajaran, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), Hal,1

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan Nasional bertujuan agar guru sebagai pengajar mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik, karna ditangan gurulah kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, dan ditangan peserta didik terdapat masa depan sebagai tumpuan kedua orang tua, masyarakat, bangsa dan Negara. Sehingga diharapkan guru mempersiapkan peserta didik melalui perkembangan keterampilan, kepribadian, dan pengetahuan yang telah diperoleh, akan mampu bersaing, memiliki rasa tanggung jawab guna menghasilkan manusia bermartabat dan memiliki akhlak yang mulia. Memiliki kemampuan yang dapat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari sebagai modal intelektual, soasial dan kreadibilitas terhadap kesejahteraan masyarakat.

Keberhasilan pada suatu pembelajaran tentunya didukung oleh beberapa faktor lain yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor yang mendukung adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.<sup>1</sup>Penggunaan metode pembelajaran yang tepat bertujuan untuk memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar yang optimal.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Anandita, dkk., *Pengaruh Model Mind mapping terhadap hasil belajar siswa pada materi peristiwa proklamasi kemerdekaan*, jurnal ilmiah, vol. 05, no 1, 2018, Hal. 120

<sup>2</sup>Eko Prihatiningsih, dkk., *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dan Model Make a Match terhadap Hasil Belajar Siswa*, JPSD Vol. 4 No. 1, 2018 hal. 4

Konsep IPA untuk sebagian besar peserta didik merupakan konsep yang sulit, sehingga seorang guru dikatakan berhasil dalam pembelajaran IPA jika dia mampu mengubah pembelajaran yang semula sulit menjadi mudah, yang semula tidak menarik menjadi menarik, yang semula tidak bermakna menjadi bermakna, sehingga peserta didik menjadikan belajar IPA adalah kebutuhan.<sup>3</sup> Agar pembelajaran IPA terasa menyenangkan dan tidak membosankan maka diperlukan banyak kegiatan yang dilakukan sesuai dengan yang sebenarnya, yaitu dengan menekankan pada penguasaan konsep dan lebih memfasilitasi peserta didik agar hasil belajar memuaskan.

Melalui penggunaan metode pembelajaran dapat memperjelas apa yang akan disampaikan guru pada saat pembelajaran, sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti peserta didik. Apabila dalam penyampaian materi pembelajaran IPA berpusat pada satu arah atau berpusat pada guru akan cenderung monoton sehingga peserta didik akan mudah jenuh dan membosankan. Selain itu diketahui pada saat proses pembelajaran IPA proses pembelajaran masih terpaku pada buku, mengakibatkan peserta didik cenderung pasif, dan akibatnya peserta didik kesulitan mengerjakan soal karena kurang menguasai konsep pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut diperlukan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat guna membantu peserta didik menguasai materi pembelajaran IPA.

Metode pembelajaran yang baik itu sebaiknya tidak didominasi oleh guru tetapi juga perlu melibatkan keaktifan peserta didik agar dapat meningkat

---

<sup>3</sup> Nureva, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Mind Mapping dan Picture Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, Vol. 7 No.2, 2017 Hal, 158

kognitif, afektif serta psikomotorik siswa dengan baik. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional, dan fisik jika dibutuhkan.<sup>4</sup> Pelaksanaan kegiatan belajar diperlukan metode yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai diakhir pembelajaran. Guru harus menguasai metode mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan oleh para ahli psikologi pendidikan. Pemilihan metode pembelajaran juga tentunya harus disesuaikan dengan potensi otak yang dimiliki peserta didik.

Potensi otak yang dimiliki oleh manusia terbagi menjadi dua, yaitu potensi otak kanan dan otak kiri. Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang mampu menyeimbangkan potensi kedua belah otak yaitu antara otak kanan dan otak kiri, apabila tidak menyeimbangkan kedua belah otak dalam kegiatan pembelajaran maka akan terjadi ketidak seimbangan kognitif pada diri siswa.<sup>5</sup> Metode pembelajaran sangat diperlukan untuk mengoptimalkan fungsi otak agar terciptanya pembelajaran yang efektif, salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu metode pembelajaran *mind mapping* dan *picture and picture* yang dapat menyeimbangkan kedua belah otak sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

*Mind mapping* dan *picture and picture* merupakan salah satu metode pembelajaran atau alat bantu pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan kreatifitas anak untuk menggali suatu materi, *mind mapping*

---

<sup>4</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 119

<sup>5</sup> Lestari, *Implementasi Brain-Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Kemampuan Berpikir Kritis serta Motivasi Belajar Siswa SMP*. (Jurnal Pendidikan UNSIKA 2014), hal. 38

dan *picture and picture* menggunakan gambar sebagai objek utama sebagai salah satu alat bantu dalam pembelajaran IPA, dan diharapkan peserta didik merasa bahwa pembelajaran IPA itu menyenangkan, maka mereka akan menyukainya dengan begitu hasil belajarnya akan meningkat.

*Mind mapping* merupakan memasukan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak dengan cara mencatat kreatif dan efektif akan memetakan ke pemikiran, dengan menggunakan garis lengkung, simbol, kata serta gambar yang menarik dalam satu rangkaian aturan sederhana, mendasar dan alami sesuai dengan cara kerja otak.<sup>6</sup>*Mind mapping* adalah sistem belajar dan berfikir yang menggunakan kedua belah otak sesuai dengan kerja alami otak, mengeluarkan seluruh potensi dan kapasitas otak, mencerminkan secara internal di dalam otak saat belajar dan berfikir.<sup>7</sup>

Metode pembelajaran lain yang digunakan yaitu *picture and picture*. Metode *picture and picture* adalah metode yang digunakan untuk memahami strategi pembelajaran yang aktif. Strategi pembelajaran yang aktif dalam proses belajar mengajar adalah pada saat peserta didik aktif terlibat dan peserta didik yang peduli dengan pendidikan mereka sendiri. Peserta didik didorong untuk berpikir, menganalisis, dan membentuk opini, mereka bukan hanya sebagai pendengar pasif atas apa yang disampaikan oleh guru, akan

---

<sup>6</sup>Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal.4

<sup>7</sup>Susanto Widura. *1st Mind Map untuk Siswa, Guru, dan Orang Tua*. (Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013), hal.12

tetapi benar-benar mengarahkan suasana pembelajaran agar peserta didik ikut menikmati suguhan pembelajaran.<sup>8</sup>

Pembelajaran *mind mapping* dan *picture and picture* dalam pembelajaran IPA diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena melalui metode pembelajaran yang menyenangkan peserta didik merasa senang dan tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Peserta didik juga lebih mudah dalam menerima, memahami dan mengingat informasi yang telah disampaikan. Hal tersebut tentunya sangat berpengaruh dan dapat bermanfaat ketika mengerjakan soal dan dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dan *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung”.

## **B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Pembelajaran IPA tidak dapat dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan kegiatan yang monoton saja. Peserta didik perlu belajar dengan cara yang bermakna, agar benar-benar memahami konsep dari pembelajaran IPA, bukan hanya sekedar menghafal.

Dari latar belakang masalah di atas permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Hamzah Uno dan Mohammad Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.78

1. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga anak menjadi bosan.
2. Metode ceramah masih dominan sehingga pembelajaran masih terpusat pada guru.
3. Peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Penggunaan metode *Mind Mapping* dan *Picture and Picture* dapat merubah hasil belajar peserta didik.

## **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul dalam proses pembelajaran, peneliti membatasi untuk menghindari meluasnya masalah yang dikaji dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan adalah metode *mind mapping* dan *picture and picture*
2. Materi yang dijadikan penelitian yaitu fokus pada materi metamorfosis.
3. Penelitian difokuskan kepada hasil belajar peserta didik.
4. Penelitian dilakukan pada kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan yang diperoleh saat kegiatan pembelajaran di Sekolah, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *mind mapping* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung?
2. Apakah ada pengaruh *picture and picture* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung ?

### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan Masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *mind mapping* untuk peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh *picture and picture* untuk peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.



## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>9</sup> Berdasarkan rumusan masalah, maka Hipotesis alternative ( $H_a$ ) dari penelitian ini berbunyi :

1. Ada pengaruh *mind mapping* untuk peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
2. Ada pengaruh *picture and picture* untuk peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Adapun Hipotesis nol ( $H_0$ ) dalam penelitian adalah:

1. Tidak ada pengaruh *mind mapping* untuk peningkatan hasil belajarmata pelajaran IPA kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
2. Tidak ada *picture and picture* untuk peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 63-64

## **F. Kegunaan Penelitian**

### 1. Manfaat secara Teoritis

Dapat memberikan wawasan melalui penerapan metode *Mind Mapping* pada proses pembelajaran secara nyata dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

### 2. Manfaat secara praktis

Berikut beberapa pembahasan mengenai manfaat secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu bagi guru, siswa, sekolah dan peneliti. Manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut.

#### 1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan sekaligus pengalaman tentang peningkatan konsentrasi dan hasil belajar mata pelajaran IPA dengan metode pembelajarannya *Mind Mapping* dan *picture and picture*.

#### 2) Bagi Siswa

Hasil penelitian akan dapat meningkatkan konsentrasi, motivasi dan hasil belajar mata pelajaran IPA melalui metode pembelajaran *Mind Mapping* dan *Picture and Picture*.

#### 3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang baik dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar untuk kedepannya, sekaligus meningkatkan mutu sekolah.

#### 4) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini merupakan bagian dari pengabdian yang berguna untuk dijadikan refleksi untuk terus mengembangkan dan mencari inovasi dalam hal pembelajaran guna mencapai hasil yang lebih baik.

### G. Penegasan Istilah

Hal yang dibahas dalam penegasan istilah terdiri dari implementasi, metode pembelajaran, *mind mapping*, *picture and picture* dan hasil belajar.

#### 1. Definisi Konseptual

##### a. Metode

Metode berasal dari bahasa Inggris “*method*” yang artinya cara. Kamus Umum Bahasa Indonesia metode ialah “cara yang telah teratur dan terpikir baik untuk mencapai suatu maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya)”.<sup>10</sup> Metode adalah prosedur atau tata cara yang di tempuh untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>11</sup>

##### b. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan tabiat dan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepekaan pada peserta didik.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Indonesia-Inggris, Edisi ketiga*, (Jakarta: PT. Gramed Pustaka, 1992), hal. 104

<sup>11</sup>I Nengah, *Buku Jar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) Hal.116

<sup>12</sup>Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hal. 07

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang di tempuh guru untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>13</sup>

d. *Mind Mapping*

*Mind Mapping* adalah cara paling mudah untuk memasukan informasi kedalam otak dan mengambil informasi dari otak. Cara ini adalah cara efektif dan kreatif dalam membuat catatan. *Mind Mapping* merupakan alat yang paling hebat dalam membantu otak berpikir teratur dan sederhana.<sup>14</sup>

e. *Picture and Picture*

*Picture and Picture* adalah tipe yang menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran, yaitu dengan cara memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.<sup>15</sup>

f. Hasil belajar

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>16</sup> Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman pelajar

---

<sup>13</sup>Darmdi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017 ) Hal. 176

<sup>14</sup>Toni Buzan, *Buku Pintar Mind Map....*, Hal. 04

<sup>15</sup> Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran....*, hal.59

<sup>16</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hal.22

sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar tergantung pada masing-masing pemahaman diri setiap individu.<sup>17</sup>

## 2. Definisi Operasional

Pengaruh dalam penelitian ini adalah akibat atau dampak yang disebabkan oleh daya yang timbul dari suatu perbuatan. Perbuatan yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan suatu penerapan metode *mind mapping* dan *picture and picture* terhadap hasil belajar.

## H. Sistematika Pembahasan

Peneliti berpendapat bahwa perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nantinya. Skripsi yang disusun terbagi menjadi 3 bagian diantaranya bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Dengan rincian sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul, halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian inti, terdiri dari enam bab dan masing-masing bab berisi sub-bab, antara lain :

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis

---

<sup>17</sup>Andi setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), Hal.08

penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari: kajiann teori metode pembelajaran, metode *mind mapping*, metode *picture and picture*, kajian tentang hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual/kerangka berfikir penelitian.

Bab III Metode Penelitian, meliputi: rancangan penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data

Bab IV Hasil penelitian, meliputi: deskripsi hasil dan pengujian hipotesis

Bab V Pembahasan

Bab VI Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran